

Pengembangan Media Pembelajaran *Flow Chart* Materi Siklus Air Untuk Siswa Kelas V SDN 1 Bono

Sheila Rossa Elviana¹, Endang Sri Mujiwati², Rian Damariswara³

^{1,2,3} Universitas Nusantara PGRI Kediri

Email: sheilarossaelviana9826@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan dari media pembelajaran *flow chart* siklus air siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Bono. Penelitian menggunakan jenis penelitian R & D dengan model pengembangan ADDIE (*analysis, design, development, implementation, evaluation*). Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis kuantitatif yang penjabarannya menggunakan analisis kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket validasi media & bahan ajar, angket respon guru & siswa, dan *post-test*. Hasil dari pengembangan media pembelajaran *flow chart* siklus air yang dikembangkan bisa dikatakan valid, praktis, dan efektif. Hasil rata-rata kevalidan diperoleh 87% hal ini bahwa media pembelajaran *flow chart* siklus air ini dikatakan sangat valid. Berdasarkan hasil kepraktisan media pembelajaran *flow chart* siklus air membuktikan bahwa respon guru diperoleh 94% dan hasil angket respon siswa mencapai persentase 96% sehingga bisa dikatakan sangat praktis. Dan keefektifan dilihat dari hasil perhitungan soal evaluasi yang memperoleh rata-rata uji coba luas 91% dan uji coba terbatas 88% , sehingga media dikategorikan efektif.

Kata kunci : Media pembelajaran, *Flow chart*, Siklus air

Abstrack

This research aims to determine the validity, practicality and effectiveness of the water cycle flow chart learning media for class V students at Bono 1 State Elementary School. The research uses R & D research with the ADDIE development model (*analysis, design, development, implementation, evaluation*). The data analysis technique used is quantitative analysis which is explained using qualitative analysis. Data collection techniques use media & teaching material validation questionnaires, teacher & student response questionnaires, and post-tests. The results of the development of the water cycle flow chart learning media developed can be said to be valid, practical and effective. The average validity result was 87%, this means that the water cycle flow chart learning media is said to be very valid. Based on the results of the practicality of the water cycle flow chart learning media, it is proven that the teacher response was 94% and the results of the student response questionnaire reached a percentage of 96% so it could be said to be very practical. And effectiveness can be seen from the results of calculating evaluation questions which obtained an average of 91% of extensive trials and 88% of limited trials, so that the media is categorized as effective.

Keywords: *Learning media, Flow charts, Water cycle*

PENDAHULUAN

Menurut Ariani Fitria (2007: 17), "Siklus air atau hidrologi adalah sirkulasi air yang tidak pernah berhenti dari atmosfer ke bumi dan kembali lagi ke atmosfer melalui proses evaporasi kondensasi,presipitasi, dan infiltrasi". Dari uraian tersebut dapat dikatakan bahwa siklus air adalah sirkulasi air yang melewati empat proses tahapan yaitu evaporasi, kondensasi,presipitasi, dan transpirasi". Dari uraian tersebut dapat dikatakan bahwa siklus air

adalah sirkulasi air yang melewati empat proses tahapan yaitu evaporasi, kondensasi, presipitasi, dan infiltrasi.

Menurut Heddy, Suwasono Sutiman dan Soedjono Soekartomo (1986: 17), " Siklus air merupakan siklus yang tak pernah berhenti mulai dari atmosfer melalui evaporasi dan kembali lagi ke bumi dalam bentuk hujan". Siklus air dapat terus berputar atau terjadi melewati empat proses yaitu evaporasi, kondensasi, presipitasi, dan infiltrasi.

Hasil observasi di kelas III di SDN 1 Bono menunjukkan bahwa guru dalam menyampaikan materi siklus air tidak menggunakan media pembelajaran hanya menggunakan buku paket tematik. Dengan memperlihatkan gambar siklus air yang ada di buku paket tersebut, sehingga siswa kurang memahami dan fokus dalam memahami materi siklus air. pada saat guru menyampaikan materi dengan metode ceramah, siswa hanya diam dan adayang bermain, ngobrol dengan teman sebangkunya. Siswa tidak fokus terhadap materi siklus air, akibatnya siswa kelas III mengalami kesulitan dalam mendeskripsikan proses siklus air. Hal ini dibuktikan dari nilai yang diperoleh, sebgaiian besar siswa belum mencapai KKM, dari 23 siswa yang belum mencapai kkm sebanyak 15 siswa, 8 anak lainnya sudah mencapai nilai KKM.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan dan dibahas diperlukan media pembelajaran yang sesuai untuk kebutuhan siswa kelas III. Karena permasalahan tersebut jika tidak segera diatasi maka akan berdampak bagi siswa dan guru, termasuk hasil belajar yang maksimal, kesulitan dalam menganalisis siklus air, guru harus menunjukkan media terkait materi siklus air. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka diperlukan media pembelajaran *flow chart* untuk memudahkan dan membantu guru dalam mengajar dan juga siswa bisa terus mempelajarinya. Dari pemaparan dari penjelasan diatas, maka peneliti mencoba melakukan penelitian pengembangan dengan judul "Pengembangan media pembelajaran *flow chart* materi siklus air untuk siswa kelas V SDN 1 Bono".

METODE

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan media pembelajaran menggunakan metode penelitian dan pengembangan (Research and Development). Pengembangan media pembelajaran *flow chart* ini menggunakan tahapan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu *Analysis* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implentation* (implementasi), *Evaluation* (evaluasi). Penggunaan model ini bertujuan untuk mengembangkan dan menghasilkan produk yang valid, praktid dan efektif.

Pengambilan data dan uji coba produk ini dilakukan di SD Negeri 1 Bono. Yang beralamatkan di Dusun Ngipik, Desa Bono, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung. Subyek penelitian yang digunakan untuk uji coba yaitu uji coba terbatas sejumlah 8 siswa kelas V SD Negeri 1 Bono dan uji coba luas 15 siswa kelas V SD Negeri 1 Bono.

Instrument penelitian yaitu alat yang digunakan untuk memperoleh data dari pengembangan. Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilakukan menggunakan hasil pengumpulan data post-test, angket respon guru & siswa, angket ahli media & angket ahli materi.

Teknik analisis data ada analisis kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan produk. Kevalidan media dinilai oleh ahli media dengan menggunakan persentase pada angket. Ahli (responden) diminta memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pernyataan yang dinilai berdasarkan keadaan. Data yang diperoleh akan dijumlahkan untuk mengetahui hasil kevalidan dari nilai rata-rata. Kevalidan materi dinilai oleh ahli materi dengan menggunakan rating scale pada angket. Ahli (responden) diminta memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pernyataan yang dinilai berdasarkan keadaan. Data yang diperoleh akan dijumlahkan untuk mengetahui hasil kevalidan dari nilai rata-rata. Angket kepraktisan diperoleh untuk mengetahui tanggapan dan penilaian respon guru dan siswa tentang media yang dikembangkan. Lembar angket respon guru dan siswa digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Guru dan siswa diminta memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan untuk setiap pernyataan yang diberikan. Data keefektifan merupakan data kuantitatif

yang diperoleh dari hasil belajar siswa. Di dalam penelitian ini menggunakan *post test*, karena dapat dijadikan suatu cara untuk memperoleh nilai keefektifan suatu media pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHSAN

Kevalidan media yang telah dikembangkan diperoleh dari hasil validasi media dan validasi materi yang memperoleh rata rata yaitu 87% yang di peroleh dari ahli media yaitu 86% dan ahli materi yaitu 87% yang masuk dalam kategori sangat valid dan dapat digunakan.

$$\begin{aligned} \text{Validasi Ahli Media} &= \frac{TSe}{TSh} \times 100\% = \frac{30}{35} \times 100 = 86\% \\ \text{Validasi Ahli Materi} &= \frac{TSe}{TSh} \times 100\% = \frac{48}{55} \times 100\% = 87\% \\ \text{validasi gabungan} &= \frac{\text{validasi ahli media} + \text{validasi ahli materi}}{2} = \frac{86 + 87}{2} = 87\% \end{aligned}$$

Menurut Akbar (2015:78) kriteria nilai 86% - 100% tingkat kevalidan sangat valid sangat baik digunakan. Media pembelajaran *flow chart* ini masuk dalam kategori sangat valid.

Kepraktisan media yang telah dikembangkan diperoleh hasil validasi oleh ahli materi dan ahli media media yang telah menyatakan bahwa media dapat digunakan dengan sedikit revisi atau tanpa revisi. Selain itu, kepraktisan dapat di gunakan untuk melihat daya tarik berdasarkan penilaian hasil dari respon guru dan respon siswa pada uji coba terbatas dan luas. Dari Respon guru mendapatkan 94% menyetujui media *flow chart* yang telah dikembangkan. Serta respon siswa pada saat uji coba terbatas memperoleh 88%, sedangkan uji coba luas memperoleh 94 % siswa setuju.

$$\begin{aligned} K \text{ guru} &= \frac{Tse}{Tsh} \times 100\% = \frac{47}{50} \times 100 = 94\% \\ K \text{ siswa uji terbatas} &= \frac{Tse}{Tsh} \times 100\% = \frac{60}{64} \times 100 = 94\% \\ K \text{ siswa uji luas} &= \frac{Tse}{Tsh} \times 100\% = \frac{115}{120} \times 100\% = 96\% \end{aligned}$$

Menurut Akbar (2018:81) kriteria nilai 81% - 100% tingkat kevalidan sangat baik dapat digunakan. Media pembelajaran *flow chart* ini masuk dalam kategori sangat praktis.

Setelah dilakukan uji coba terbatas pada 8 siswa di SD Negeri 1 Bono Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung bahwa diperoleh rata-rata *post test* 88. Dengan berdasarkan hasil nilai rata-rata *post test* yang signifikan dan KKM yang telah ditentukan yaitu 75.

Setelah dilakukan uji coba luas pada 15 siswa di SD Negeri 1 Bono Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung bahwa diperoleh rata-rata *post test* 91. Dengan berdasarkan hasil nilai rata-rata *post test* yang signifikan yaitu nilai *post test* lebih tinggi dari nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 75.

Dengan berdasarkan hasil uji coba terbatas dan uji coba luas perhitungan pada uji dapat diambil keputusan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara *post test uji* coba terbatas dan *post test* uji coba luas. Hasil perhitungan tersebut dinyatakan bahwa proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran *flow chart* memiliki perbedaan yang signifikan sehingga media dikatakan efektif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan pengembangan media pembelajaran *flow chart* pada materi siklus air dilakukan dikelas III SDN I Bono Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Media pembelajaran *flow chart* yang dikembangkan bisa dikatakan valid, praktis, dan efektif. Hasil rata-rata kevalidan diperoleh 87% hal ini bahwa media pembelajaran *flow chart* ini dikatakan sangat valid. Berdasarkan hasil kepraktisan media pembelajaran *flow chart* membuktikan bahwa respon guru diperoleh 94% dan respon siswa 96% hal ini media pembealajaran *flow chart* dikatakan praktis. Dan keefektifan dilihat dari hasil perhitungan

setelah dilakukan uji coba terbatas diperoleh rata-rata *post test* uji coba terbatas 88% dan uji coba luas 91%. Dengan berdasarkan hasil nilai *post test* yang signifikan lebih tinggi dari KKM yang telah ditentukan yaitu 75.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sa'dun. 2015. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Universitas Negeri Malang
- Akbar, Sa'dun. 2018. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Universitas Negeri Malang
- Heddy, Suwasono., Sutiman B. Soemitro, dan Soedjono Soekartomo. 1986. *Pengantar Ekologi*. Jakarta: CV Rajawali
- Fitria, Ariani. 2007. *Air*. Surabaya: Wahana Ilmu